

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei. Menurut Sudaryo dkk (2019) mengungkapkan bahwa “Metode survei adalah tindakan mengukur atau memperkirakan. Dalam penelitian, survei lebih mengarah kepada cara melakukan pengamatan. Indikator variabelnya adalah jawaban-jawaban responden, baik secara lisan maupun tertulis” (hlm. 61).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode survei adalah metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, karena didalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan angket memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui informasi tertentu dari responden.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Siyoto (2015) mengungkapkan bahwa “Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti” (hlm. 50). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk pada variabel.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Survei minat mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti unit kegiatan mahasiswa tinju di Universitas Siliwangi.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Siyoto (2015) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulanya” (hlm. 63). Berdasarkan penelitian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2020 dengan 202 populasi.

Menurut Siyoto (2015) mengungkapkan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya” (hlm. 64). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan dua teknik yaitu menggunakan rumus Slovin dan *proportional random sampling*.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Riyanto, 2020, hlm. 12) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2020 dengan jumlah sampel 134 menggunakan tingkat kesalahan 5 %.

$$n = \frac{202}{1 + 202 \times (0.05)^2} = \frac{202}{1,505} = 134$$

Setelah mendapatkan jumlah sampel selanjutnya penulis menghitung proporsinya. Karena terdapat beberapa kelas maka penulis mendapatkan proporsi setiap kelasnya menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi menurut Sugiyono dalam (Himawati, 2016, hlm. 420). Hasil sampel yang didapatkan dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel Dibulatkan
1	1A	40	40/202x134	27

2	1B	39	39/202x134	26
3	1C	41	41/202x134	27
4	1D	41	41/202x134	27
5	1E	41	41/202x134	27
Total		202		134

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dipilih.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa “Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pengisian angket dapat menyangkut diri responden sendiri, orang lain atau objek yang di alaminya” (Mamik, 2015, hlm. 119).

Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menyusun kuisisioner adalah pertanyaannya hendak jelas maksudnya, pertanyaannya memotivasi responden untuk menjawab, pertanyaannya hendaknya dibuat sesederhana mungkin.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Umar (2002) mengungkapkan bahwa “Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu” (hlm. 101). Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Febriani (2018) mengungkapkan bahwa “Angket tertutup adalah angket dimana responden telah diberikan alternatif lain” (hlm. 50). Skala pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Taluke dkk (2019) mengungkapkan bahwa “Skala likert adalah suatu skala

psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei” (hlm. 534).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Survei minat mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti unit kegiatan mahasiswa tinju di Universitas Siliwangi Perbowo (2013)	Keinginan	Keinginan terhadap objek diminati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8
	Alasan	Alasan terhadap objek diminati	9, 10, 11, 12, 13,	14, 15
	Perasaan	Perasaan terhadap objek diminati	16, 17, 18, 19, 20	21, 22
	Tujuan	Tujuan terhadap objek diminati	23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30
Jumlah	30			

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.

Alternatif Jawaban			
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1
1	2	3	4

Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 sedangkan pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari angket atau kuesioner dianalisis datanya dengan menggunakan teknik persentase. Menurut Sudijono dalam (Rohmatunisha dkk, 2020, hlm. 121) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka persentase

f = frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh

n = jumlah responden atau banyaknya individu

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	>M+1,5 SD	Sangat Tinggi
2	(M+0,5 SD) s.d (M+1,5 SD)	Tinggi
3	(M - 0,5 SD) s.d (M+0,5 SD)	Sedang
4	(M - 1,5 SD) s.d (M - 0,5 SD)	Rendah
5	<M - 1,5 SD	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudjiono (dalam Ginting dkk 2018)

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas kontruksi dengan rumus *pearson (product moment)* dari *pearson* dengan angka kasar. Rumus untuk menentukan uji validitas menurut Suharsimi Arikunto dalam (Taluke dkk, 2019, hlm. 535) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xxx} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai Total

$\sum XXX$ = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum XX^2$ = Jumlah kuadrat variable X

N = Jumlah subjek

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alfa cronbach* dilakukan untuk data interval atau essay. Rumus untuk menentukan uji reabilitas menurut Sugiyono dalam (Taluke dkk, 2019, hlm 535) sebagai berikut :

$$r1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Rumus koefisien reabilitas *alfa cronbach* :

Dimana :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum 2$ = mean kuadrat kesalahan

SS^2 = varian total

3.7 Langkah-langkah Penelitian

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi kasus
3. Merumuskan hipotesis

4. Mengidentifikasi variabel
5. Menentukan instrumen
6. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

3.8 Perhitungan dengan Rumus Run Test

Run Test merupakan bagian dari statistik non-parametik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random acak (Nurseto, 2011, hlm. 65).

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada unit kegiatan mahasiswa tinju di Universitas Siliwangi dari bulan Maret sampei bulan Mei 2021.